

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data angket, wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa di SMAN Se Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar tergolong *kurang baik*, hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang penulis sebarakan kepada kepala sekolah menunjukkan bahwa kebanyakan menjawab *kadang-kadang* dan *Jarang* melakukan item-item yang ditanyakan. berdasarkan data angket yang penulis sebarakan kepada ketiga orang kepala sekolah SMAN Negeri Siak Hulu ini, ketiga kepala sekolah berada pada persentase kurang baik, karena berada dibawah pada 56 % (kategori kurang baik)

Sedangkan berdasarkan wawancara kepada kepala sekolah dan beberapa orang guru, penulis menyimpulkan bahwa Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter di SMAN Se Kecamatan Siak Hulu *kurang baik*, hal ini dukung dengan data dengan domentasi, ternyata di SMAN 1 Siak Hulu saja telah memiliki Tim Khusus dibuktikan dengan telah adanya tim Kedisiplinan yang di SK kan yang merupakan bagian pengembangan karakter hanya saja pelaksanaannya yang belum maksimal. Namun dua sekolah lainnya tidak

memiliki tim khusus, pelaksanaan karakter siswa menjadi tanggung jawab kesiswaan, karena menurut mereka kesiswaan yang berhubungan langsung dengan siswa.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter di SMAN Se Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar .

a. Faktor-faktor pendukung Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter di SMAN Kecamatan Siak Hulu.

- 1) Latar belakang pendidikan kepala sekolah yang memang sudah di bidangnya
- 2) Komite sekolah sangat membantu kegiatan pengembangan karakter
- 3) Tenaga guru yang profesional
- 4) Sarana dan prasarana yang memadai
- 5) Kurikulum 2013 yang sarat akan pembinaan karakter
- 6) Adanya Rohis dan tim kedisiplinan

b. Faktor-faktor penghambat Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter di SMAN Kecamatan Siak Hulu

- 1) Latar belakang budaya siswa yang berbeda-beda
- 2) Keterbatasan dana dalam program pengembangan karakter

- 3) Kepala sekolah yang terlalu sibuk melakukan tugas dinas ke luar, sehingga kurang memiliki waktu untuk melakukan pengontrolan langsung terhadap program pengembangan karakter di sekolah
- 4) Adanya sebahagian guru yang melimpahkan tugas pengembangan karakter hanya terfokus pada tim saja
- 5) Kurangnya kepekaan orang tua terhadap anak, sebahagian mereka beranggapan bahwa pengembangan karakter hanya menjadi tanggung jawab sekolah
- 6) Kurangnya bantuan masyarakat yang berdomisili di sekitar sekolah

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas penulis memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter di SMAN Kecamatan Siak Hulu, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai perbaikan kedepannya.

1. Kepala sekolah hendaknya membentuk tim pengembang karakter, sesuai dengan salah satu proses manajemen adalah pengorganisasian, sehingga jika sudah ada tim khusus yang sudah di SK kan maka program pengembangan karakter akan berjalan dengan baik, karena pembagian tugasnya masing-masing sudah jelas.
2. Kepala sekolah selalu memantau perkembangan suatu program sekalipun tugas kedinasannya di luar sekolah sangat banyak, begitu juga dengan program pengembangan karekter di sekolah yang ia pimpin.